

ISSN (Print) : 1412-7601
ISSN (Online) : 2654-8712
Volume 10, No.1 Maret 2024
<http://www.ekonobis.unram.ac.id>

EKONOBIS

Dampak Pembangkit Listrik Tenaga Uap Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Padak Guar Sambelia Lombok Timur

Baiq Inayang Wulandari, Hailuddin, Baiq Ismiwati.

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

Keywords:
Impact of PLTU, Social and Economic Conditions, Padak Guar Village.

ABSTRACT : *This research was conducted with the aim of knowing and analyzing the impact of the Steam Power Plant (PLTU) on the social and economic conditions of the people of Padak Guar Village, Sambelia, East Lombok. By focusing on environmental impacts and social indicators in the form of education and health, while on economic indicators in the form of employment, new business opportunities and changes in income. This research is a type of qualitative descriptive research. With data collection techniques using observation, interviews and documentation methods. With this approach, researchers explore natural information about the socio-economic conditions caused by the construction of the Padak Guar PLTU. The results of the research show that the impact of the Padak Guar PLTU on the environment is that the dust produced from coal burning makes people complain about air pollution and disturbed marine ecosystems. . This makes PLTU make a social contribution as evidenced by the health service assistance provided in the form of free treatment, while in the educational aspect PLTU makes many contributions, especially for schools. Economic conditions show an increase in people's income due to new business opportunities, thereby causing changes in people's income to increase. Meanwhile, the labor sector, especially local workers, is still not maximally absorbed*

Kata Kunci:
Dampak PLTU, Kondisi Sosial dan Ekonomi, Desa Padak Guar

ABSTRAK: *Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Padak Guar, Sambelia Lombok Timur. Dengan memfokuskan pada dampak lingkungan serta indikator sosial berupa pendidikan dan kesehatan sedangkan pada indikator ekonomi berupa penyerapan tenaga kerja, peluang usaha baru serta perubahan pendapatan. Penelitian ini merupakan Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Dengan pendekatan ini peneliti menggali informasi secara alamiah tentang keadaan sosial ekonomi yang ditimbulkan dengan adanya pembangunan PLTU Padak Guar Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak PLTU Padak Guar terhadap lingkungan adalah debu yang dihasilkan dari sisa pembakaran batu bara membuat masyarakat mengeluhkan adanya polusi udara serta ekosistem laut yang terganggu. Hal ini membuat pihak PLTU memberikan kontribusi sosial terbukti dengan adanya bantuan pelayanan kesehatan yang diberikan berupa pengobatan gratis sedangkan pada aspek pendidikan PLTU banyak memberikan kontribusi khususnya bagi sekolah. Pada kondisi ekonomi menunjukkan adanya peningkatan pendapatan masyarakat akibat adanya peluang usaha baru sehingga membuat perubahan pendapatan masyarakat semakin meningkat. Sedangkan pada sektor tenaga kerja khususnya tenaga kerja lokal masih belum terserap secara maksimal*

Corresponding Author :

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: wulandaribaiqinayang@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu hal terpenting dalam pembangunan nasional. Keberhasilan pembangunan suatu daerah dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang mampu dicapai daerah tersebut. Sasaran dari pembangunan ekonomi adalah untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik serta mampu menyerap tenaga kerja lebih besar. Tenaga kerja dalam masyarakat merupakan salah faktor yang penting dan potensial dalam menunjang keberhasilan pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Dengan demikian tenaga kerja mempunyai peranan dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Tenaga kerja juga merupakan sumber daya untuk menjalankan proses pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi pada dasarnya meliputi usaha masyarakat secara keseluruhan untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan mempertinggi tingkat kesejahteraan masyarakat (Todaro dan Smith, 2006).

Pembangunan berkelanjutan mencakup tiga pilar penting yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan yang harus dijalankan

secara terintegrasi. Proses pembangunan pastinya tidak akan berjalan dengan sendirinya, akan tetapi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi jalannya roda pembangunan tersebut adalah ketersediaan tenaga listrik.

Provinsi Nusa Tenggara Barat sendiri juga mempunyai industry pembangkit listrik yang terletak di Desa Padak Guar, Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok. Desa Padak Guar merupakan salah satu desa yang berada di kawasan pesisir Kecamatan Sambelia. Yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, buruh tani, pedagang, dan nelayan. Dampak dari PLTU tersebut antara lain adalah penyerapan tenaga kerja, dampak terhadap bidang ekonomi tentu saja sangat berpengaruh positif, tingkat pendapatan yang semakin meningkat.

Keadaan masyarakat desa Padak Guar tentunya mengalami banyak perubahan, dari segi pendapatan meningkat dan mendapatkan pekerjaan yang mapan, selain itu masyarakat desa yang dulunya mengandalkan pendapatan dari bertani, setelah adanya PLTU masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dari bidang

mata pencaharian lainnya atau diluar bidang pertanian saja.

Dampak negatif lain yang ditimbulkan dari keberadaan PLTU tersebut, antara lain adanya polusi udara yang dihasilkan dari PLTU, getaran mesin, radiasi yang merupakan suara bising yang dihasilkan dari kipas pendingin yang berkapasitas besar, limbah batu bara sisa bahan bakar utama mesin PLTU, dan juga keberadaan para pegawai PLTU dari luar daerah yang ditakutkan memberi dampak negatif terhadap warga masyarakat setempat, seperti timbulnya sikap yang menyimpang serta gaya hidup yang bertentangan terhadap masyarakat sekitar.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap

keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Indikator Dampak

1. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

2. Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat

yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Dampak Lingkungan

Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Menurut UU no 32 tahun 2009 pasal 1 ayat 2 adalah “upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk menlestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan / kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian”, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Konsep Sosial

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, dimana dirasa perlu adanya komunikasi antar individu. Dari kata diatas dapat dilihat bahwa arti dari kata sosial

terdapat dua arti yaitu yang pertama berkenaan dengan masyarakat dan yang kedua berkenaan dengan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya).

Kata sosial berasal dari kata Latin, yaitu *socius* yang berarti bersama-sama, bersatu, terikat, sekutu, berteman. Atau kata *socio* yang memiliki makna menjadikan teman. Maka sosial dapat dimengerti sebagai pertemanan atau masyarakat. Menurut Robert M. Z. Lawang pengertian kata sosial adalah arti subjektif yang memperhitungkan perilaku orang lain yang terlibat dalam suatu tindakan. Arti subjektif menunjuk pada arti yang diberikan oleh orang yang bertindak untuk tindakannya sendiri.

Konsep Ekonomi

Kata ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu *oikos* dan *nomos*. Kata *oikos* memiliki arti rumah tangga, sedangkan kata *nomos* berarti mengatur. Maka ekonomi dapat diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Namun, rumah tangga pada ekonomi tidak hanya dalam lingkup keluarga akan tetapi bisa berarti ekonomi desa, kota, hingga Negara. Ekonomi adalah sebuah cabang ilmu sosial yang berobjek pada individu dan masyarakat.

Definisi ekonomi yang diungkapkan Silk adalah ilmu ekonomi adalah suatu studi tentang kekayaan dan merupakan suatu bagian yang penting daripada studi tentang manusia. Hal ini disebabkan karena sifat manusia yang telah dibentuk oleh kerjanya sehari-hari, serta sumber-sumber material yang mereka dapatkan.

Konsep Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh sipembawa status. Sosial ekonomi menurut M. Sastropradja adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam masyarakat sekelilingnya. Menurut Manaso Malo juga memberikan batasan tentang kondisi sosial ekonomi yaitu, merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. Pemberian posisi disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Pengertian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)

Pengertian pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) merupakan salah satu jenis industri

yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta adanya keterkaitan dengan sektor-sektor produktivitas lainnya. Pembangkit listrik adalah salah satu bagian dari system tenaga listrik, yang dimana pada pembangkit tenaga listrik tersebut terdapat komponen elektrikal, mekanikal dan bangunan kerja. Selain itu terdapat juga komponen-komponen utama yaitu generator, turbin yang berfungsi untuk mengkonversi energi mekanik menjadi energi listrik. (Aris Suryadi, 2007).

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) PLTU adalah Pembangkit listrik tenaga uap, atau pembangkit listrik yang mengandalkan energi kinetik dari uap untuk menghasilkan energi listrik (Kementerian ESDM, 2014). Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2006 tentang penugasan kepada PT. PLN (Persero) untuk melakukan pembangunan Pembangkit Listrik berbahan bakar batu bara yang dikenal sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), yakni suatu sistem pembangkit tenaga listrik yang mengkonversikan energi kimia listrik dengan menggunakan uap air sebagai fluida kerjanya, yaitu dengan

memanfaatkan energi kinetik uap untuk menggerakkan poros sususuhu turbin, untuk selanjutnya poros turbin menggerakkan generator.

Dampak Pembangunan PLTU Secara Umum Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) merupakan pengaruh yang dapat timbul karena suatu akibat (baik positif atau negatif). Secara ekonomi memiliki makna yakni pengaruh suatu pelaksanaan terhadap kondisi perekonomian di suatu Negara. Dampak merupakan perubahan yang terjadi dilingkungan karena adanya aktivitas manusia (Suratmo, 2004). Dampak dalam suatu proyek pembangunan di Negara berkembang utamanya pada aspek sosial memiliki komponen-komponen sebagai indikator sosial ekonomi di antaranya: peningkatan income masyarakat, kesehatan masyarakat, penambahan penduduk dan penyerapan tenaga kerja. Perkembangan struktur ekonomi berupa warung, restoran, transportasi, toko, dan lain sebagainya. Dampak merupakan sesuatu yang muncul setelah adanya suatu kejadian. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan internal.

Secara umum, setiap dilakukannya sebuah pembangunan industri, maka akan memberikan dampak, baik itu dampak positif atau negatif. Sama halnya dengan dilakukan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) juga akan memberikan dampak positif dan negatif. Salah satu dampak positif itu ialah mendorong tumbuhnya perekonomian bagi masyarakat sekitar seperti menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, memberi peluang usaha untuk masyarakat seperti berjualan di sekitar lokasi pembangunan atau usaha rumah sewa yang akan ditempati nantinya oleh para pekerja yang berasal dari luar daerah.

Pembangunan PLTU Ditinjau Dari Kondisi Perekonomian Masyarakat Pada dasarnya, pembangunan pembangkit listrik tenaga uap diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sekitar daerah pembangunan. Oleh karena itu, hal-hal penting yang harus diperhatikan terkait rencana pembangunan pembangkit listrik tenaga uap adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Utama Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)

- a. Memenuhi pasokan listrik untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik
 - b. Meningkatkan kehidupan secara material dan spiritual.
 - c. Memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kecerdasan dan keahlian masing-masing.
2. Gambaran pembangunan di daerah sekitar
- a. Pembangunan diharapkan terlebih dahulu dilakukan pertimbangkan partisipasi local secara aktif.
 - b. Pembangunan harus mengacu pada gambaran masyarakat sekitar yang jujur, terbuka, berani dan tegas untuk mengatakan ya atau tidak. Sehingga dalam sosialisasi rencana pembangunan pembangkit listrik jujur, terbuka dan tidak ada yang ditutup-tutupi.
 - c. Pembangunan harus menjaga nilai keagamaan dan moral yang dianut masyarakat sekitar.
3. Pembangunan yang menyerap tenaga kerja
- a. Pembangunan SDM menunjukkan bahwa lulusan dari SLTA dan perguruan tinggi meningkat, artinya bahwa jumlah orang yang mencari pekerjaan akan meningkat.

- b. Pembangunan SDM yang berkualitas
Introduksi pembangunan pembangkit listrik tenaga uap dari mulai perencanaan, pembangunan sampai pengoperasian, serta peningkatan pembangunan sektor industri sebagai dampak pembangunan pembangkit listrik, akan membutuhkan banyak SDM. Pembangunan SDM harus mempertimbangkan kondisi masyarakat, keahlian dan kualitas manusia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian penjelasan yaitu penelitian yang menganalisa hubungan antara variabel-variabel penelitian dan hipotesis yang harus di buktikan (Kuncoro, 2003:54). Menurut Sugiyono (2019:99) Hipotesis yakni adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sedangkan Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:39) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono,2020:106).

2. Wawancara/Interview

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara.

narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dan terpercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumendokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang dan lain sebagainya.

Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moeleong,2018:330).

1. Triangulasi sumber

Patton (1987, dalam Moeleong, 2018:330-331) menjelaskan triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan menegcek balik

derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Bungin (2015: 265) menyatakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview.

3. Triangulasi Teori

Sugiono (2018:125) menyatakan triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian.

Analisis Data

Model analisis data dari penelitian ini akan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman atau model interaktif. Miles dan Huberman (1984), menegaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Sugiyono, 2018). Aktivitas dalam analisis data model interaktif meliputi:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Ini merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti agar peneliti dapat memperoleh informasi mengenai masalah-masalah yang terjadi di lapangan.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang diperoleh dari lapangan akan lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (Data Display)

Dengan menyajikan data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Verifikasi (Conclusion Drawing)

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa konsensi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai

dokumen dan catatan lapangan. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data- data yang telah diperoleh, hal ini dilakukan untuk mencari makna data baik dari persamaan, perbedaan dan hubungan antara data yang satu dan yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak PLTU Terhadap Lingkungan

Dari hasil wawancara peneliti terhadap informan. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa Keberadaan PLTU di Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur, memberi dampak positif dan negatif pada masyarakat setempat.

Dampak positifnya

bahwa pembangunan PLTU berdampak pada berkurangnya mati listrik dimana PLTU tersebut dibangun salah satu tujuannya untuk memnuhi target listrik yang ada di Lombok.

Kemudian dampak dari PLTU yaitu berkurangnya pengangguran diwilayah Desa Padak Guar khususnya di wilayah Kecamatan Sambelia umumnya. Selanjutnya yaitu dampak dari pembangunan PLTU adalah dapat membuka lapangan usaha baru seperti adanya penginapan, warung-warung makan, usaha toko kelonting/sembako. Hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan perputaran keuangan yang ada. Selain dari dampak positif tersebut, pembangunan juga tidak terlepas dari

dampak negative yang ditimbulkan. Dampak lain yang ditimbulkan dari adanya PLTU ini bagi lingkungan sekitar PLTU adalah getaran mesin, polusi udara akibat dari pembakaran batu bara, dan ekosistem laut yang terganggu. Selain itu pergusuran lahan yang digunakan untuk pembangunan PLTU tersebut tidak lepas dari pro dan kontra masyarakat dimana hasil wawancara peneliti dengan informan dilihat bahwa masyarakat yang terganggu lahannya diberikan ganti rugi lahan namun sebagian masyarakat beranggapan bahwa ganti rugi yang diberikan PLTU tidak sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat Desa Padak Guar.

Pendidikan

Pembangunan wilayah dipandang sebagai sebuah terobosan untuk mempercepat pembangunan melalui peningkatan kualitas dan kemudahan memperoleh pelayanan bagi masyarakat. Pembangunan wilayah juga merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam memperpendek rentang kendali pemerintah sehingga meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pemerintah dan pengelolaan pembangunan. Dalam Undang- Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan.

Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, mewajibkan pemerintah daerah untuk menyusun perencanaan pembangunan daerah

sebagai bagian dari sistem perencanaan pembangunan nasional. Dengan demikian, pembangunan daerah yang dimaksud ditujukan semata mata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dampak yang dilakukan PLTU terhadap pendidikan masyarakat sudah mulai terlihat sejak dilakukannya pembangunan dengan fasilitas pendidikan di Desa yang memang awalnya sudah cukup memadai, Namun PLTU terus melakukan penambahan untuk meningkatkan sarana pendidikan yang ada di desa Padak Guar. Ini bisa di lihat dari bertambahnya jumlah sarana fasilitas sekolah yaitu PAUD dan TK. Setelah adanya PLTU PAUD dan TK bertambah mulai dari permainan anak, bantuan berupa fasilitas seperti semen, batu bata untuk perbaikan fisik sekolah sekolah yang ada di Desa Padak Guar. Dengan adanya peningkatan sarana fasilitas sekolah ini, membuktikan bahwa PLTU berkontribusi pada indikator pendidikan yang ada berupa perbaikan fasilitas fisik sekolah bangunan. Sarana pendidikan yang memadai dapat membantu anak untuk mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam menuntut ilmu, dan mengembangkan pengetahuan mereka. Selain didukung dengan fasilitas, adanya sistem pengajar dan kualitas pengajar juga menjadi pendukung untuk pengembangan pembelajaran di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Todong (2008:93) dimana pendidikan hakekatnya adalah

usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah berlangsung seumur hidup. Pendidikan memegang peranan penting bagi suatu daerah dan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan manusia, disisi lain pendidikan sampai taraf tertentu kini sudah disadari menjadi kebutuhan dasar penduduk dan tolak ukur kemampuan bangsa. Umumnya makin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga sarana teoritis semakin terbuka kesempatan kerja baginya untuk memperoleh pekerjaan. Dengan demikian pendidikan pada dasarnya dapat dipandang sebagai investasi yang imbalannya baru dapat dinikmati beberapa waktu kemudian dalam bentuk pertambahan kemampuan dan ketrampilan kerja.

Selain itu tingkat pendidikan yang cukup memadai dapat menentukan status sosial seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, selain itu tingkat pendidikan juga menjadi landasan untuk menentukan pilihan masa depan selanjutnya baik pekerjaan maupun keterlibatannya dalam pembangunan dan kemasyarakatan.

Kesehatan

Pembangunan kesehatan di desa Padak Guar dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan demi terwujudnya kualitas masyarakat yang sehat. Semakin baik tingkat kesehatan

seseorang maka hal ini cenderung akan meningkatkan produktivitas seseorang dan terwujudnya keluarga bahagia, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan pembangunannya. Suatu desa dianggap berhasil pembangunannya apabila fasilitas yang dibangun digunakan dengan efektif. Oleh karena itu PLTU sebagai bagian dari perubahan pembangunan daerah terus melakukan terobosan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan guna mewujudkan masyarakat yang jauh lebih sehat.

Sarana fasilitas kesehatan di Padak Guar ini memberikan dampak positif yang di lihat dari adanya penambahan jumlah 1 fasilitas Polindes yang pada sebelum PLTU fasilitas ini tidak ada dan setelah ada PLTU di bangun 1 unit Polindes. Selain itu dengan adanya PLTU ini kontribusi yang diberikan pada aspek social yaitu berupa ALKES (Alat kesehatan) dimana ini diperuntukkan bukan hanya untuk Desa Padak Guar tapi Kecamatan Sambelia khususnya. Bantuan kesehatan lain yang diberikan PLTU yaitu berupa pengobatan gratis dengan memberikan kupon sejumlah 150 Kupon. Dalam hal ini PLTU bekerjasama dengan tenaga medis yang didatangkan langsung dari dokter militer TNI AL (Angkatan Laut) dan IDI (Ikatan Dokter Indonesia) kepada masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan akibat adanya proyek pembangunan PLTU. Ini merupakan solusi yang diberikan PLTU terkait dengan keluhan masyarakat mengingat abu yang dihasilkan boiler

PLTU Padak Guar bisa berpengaruh jangka panjang kepada kesehatan masyarakat sekitar.

Kualitas kesehatan masyarakat yang baik serta sarana, prasarana dan fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan agar masyarakat dapat turut berperan serta aktif dalam proses pembangunan. Dengan adanya PLTU pada desa Padak Guar ini memberikan citra yang baik, karna mampu berkontribusi bukan hanya untuk Desa tetapi Kecamatan Sambria khususnya. Oleh karean itu kegiatan yang dilakukan oleh PLTU di desa Padak Guar ini bisa meningkatkan kesehatan pasien lanjut usia, hingga pada kesehatan ibu hamil dan anak yang ada di desa sehingga tidak ada kendala yang dapat menyebabkan seorang ibu hamil dan bayi meninggal akibat penanganan yang kurang maksimal. Dengan semakin tingginya kesehatan ibu dan anak membuat sarana kesehatan lebih baik dan tingkat kesejahteraan terlaksana sesuai tujuan yang diinginkan menciptakan masyarakat yang sehat.

Penyerapan Tenaga Kerja

1. Kesempatan Kerja oleh PLTU

Dari hasil penelitian langsung oleh peneliti di lapangan mengenai indikator penyerapan tenaga kerja bahwa masyarakat lokal yang bekerja di PLTU Banten 2 Labuan sebagian besar bekerja sebagai karyawan kontrak seperti buruh kasar yakni Driver, Helver, OB (Office Boy), Tukang Parkir alat berat, hingga security. Adapun

beberapa masyarakat lokal yang bekerja dibagian pembersih rumput dan Admin tetapi tidak banyak. Dari hasil temuan dilapangan bahwa sebenarnya tidak banyak masyarakat lokal yang diberikan kesempatan untuk bekerja, karena karyawan tetap semua berasal dari luar Desa Padak Guar seperti dari daerah Sulawesi, Sumatra dan Jawa. Jika dilihat dari data Profil Desa bahwa sebenarnya masyarakat lokal mempunyai berbagai macam kemampuan, keterampilan dan pengetahuan, seperti ahli bangunan, ahli mekanik dan ahli dalam pengoperasian komputer. Namun tenaga kerja yang dibutuhkan didalam PLTU harus memiliki sertifikasi untuk dipekerjakan. Ini dilatar belakangi oleh pendidikan yang rendah serta kualitas sumberdaya manusia yang kurang berkualitas. Dengan kata lain PLTU Desa Padak Guar belum menyerap secara maksimal masyarakat Desa Padak Guar Sambelia Lombok Timur.

2. Kesempatan Kerja Bagi Masyarakat Di Lingkungan PLTU

Dengan timbulnya lapangan pekerjaan baru baik yang langsung atau tidak langsung karena perkembangan struktur ekonomi perlu diperhatikan karena tidak selalu perubahan itu menguntungkan bagi masyarakat secara umum. Misalnya enggan nya pemuda-pemudi untuk bekerja sebagai petani, mereka lebih memilih bekerja sebagai buruh atau pemberi jasa

walaupun penghasilan dan pengeluarannya lebih buruk. Sudah ada perubahan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, namun belum sepenuhnya masyarakat Desa Padak Guar dapat bekerja di PLTU Padak Guar karena mengingat keterbatasan PLTU Padak Guar yang tidak mungkin menyerap semua masyarakat yang berada di Desa Padak Guar Kecamatan Sambelia. Dari hasil penelitian dilapangan mengenai indikator perubahan Mata pencaharian belum ada perubahan secara maksimal karena masih banyak masyarakat lokal yang tidak terserap bekerja di PLTU Padak Guar namun berbeda halnya dengan yang dirasakan beberapa penjual dan pengusaha yang ada disekitaran PLTU. Mereka beranggapan bahwa PLTU memberikan dampak dalam perubahan dari segi ekonomi. Mereka yang dulunya hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga bisa melihat prospek dengan adanya PLTU Ini dengan membuka berbagai macam usaha sehingga bisa menaikkan dan meningkatkan ekonomi bagi Masyarakat Desa Padak Guar.

Perubahan Pendapatan

Peningkatan pendapatan baik secara langsung atau tidak langsung dari pembangunan akan memberikan dampak yang berarti. Sering ada proyek yang melayani sendiri kebutuhankebutuhan sehari-hari dari

pegawainya dan membuat kompleks perumahan dan fasilitas lain sendiri. Kebijakan ini sebenarnya mengurangi dampak positif dari perekonomian masyarakat dan secara tidak sadar membuat tembok pemisah yang tidak terlihat dengan masyarakat setempat, sering juga disebut sebagai masyarakat modern yang bersaing. Hal ini akan memberikan dampak negatif pada interaksi karyawan pada proyek masyarakat setempat.

Pendapatan masyarakat Desa Padak Guar yang terkena dampak langsung tentunya belum mengalami perubahan peningkatan, terlebih untuk masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan yang mengalami kemerosotan hasil tangkapan ikan akibat dari limbah yang dibuang kelaut dan mengakibatkan biota laut menjadi rusak. Namun adapula pedagang di sekitar area PLTU Padak Guar yang mendapatkan keuntungan lebih besar karena sebelumnya masyarakat tersebut tidak memiliki pekerjaan, namun dengan adanya PLTU ini masyarakat tersebut

dapat terserap dan bekerja di PLTU Padak Guar, dilihat juga dari hasil wawancara yang rata-rata masyarakat Padak Guar mengalami peningkatan pendapatan setelah adanya PLTU Padak Guar ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti maka diperoleh informasi bahwa masyarakat memperoleh kontribusi positif dengan adanya pembangunan PLTU pada aspek sosial maupun ekonomi seperti yang dilihat bahwa bantuan telah diberikan dengan baik meski belum merata pada tiap warga namun dapat membantu masyarakat Desa Padak Guar. Terkait dengan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat di Padak Guar selama ini dialami dan dirasakan langsung oleh masyarakat setempat, dimana masyarakat merasa bahwa setiap pembangunan dapat berkontribusi dengan memperhatikan semua aspek dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan, mengentaskan kemiskinan dan memberikan pengaruh positif dalam pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dampak PLTU terhadap lingkungan di wilayah Desa Padak Guar dinilai dapat menimbulkan dampak negatif seperti kerusakan pada terumbu karang dan biota laut lainnya. Selain itu debu yang dihasilkan dapat berubah menjadi polusi yang dapat

mengganggu kesehatan masyarakat desa Padak Guar. Namun disisi lain PLTU telah banyak berbenah demi warga masyarakat Desa Padak Guar dengan memperhatikan dan mempertimbangkan serta meninjau apa yang seharusnya bisa dilakukan, dilihat dari PLTU

yang terus berkontribusi agar permasalahan tersebut bisa diatasi

- demikian menuju pembangunan berkelanjutan untuk ekonomi yang lebih baik.
2. Dampak dari adanya debu yang dihasilkan oleh aktivitas PLTU Padak Guar bisa mengganggu kesehatan masyarakat sekitar. Namun selain itu perusahaan telah memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat dalam bentuk pengobatan gratis bagi masyarakat yang merasa kesehatannya terganggu akibat dari proyek pembangunan PLTU Padak Guar. Selain itu bantuan berupa ke beberapa sekolah di Desa padak Guar dalam rangka membantu masyarakat secara umum. Dilihat dari hal tersebut PLTU sudah banyak berkontribusi bagi masyarakat Desa Padak Guar yang bertujuan untuk bersamasama melakukan tindakan dan penyelesaian permasalahan yang ada didesa.
 3. Kebijakan pembangunan PLTU ini berdampak terhadap kondisi ekonomi masyarakat desa yang bisa dilihat dari adanya hasil pendapatan masyarakat yang sebagian besar meningkat yang didukung dengan adanya prospek perubahan lapangan pekerjaan baru khususnya bagi masyarakat yang berjualan di area sekitar PLTU Padak Guar dan memberikan keuntungan juga bagi masyarakat yang membuka rumah sewa atau koskosan untuk

karyawan PLTU yang berasal dari luar Kecamatan Sambelia. Selain itu PLTU Padak Guar sudah memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal, walaupun belum terserap secara maksimal tenaga kerja dari Desa Padak Guar.

Saran

1. Dengan adanya PLTU ini diharapkan mempunyai kontribusi terhadap peningkatan perkembangan sosial dan ekonomi masyarakatnya, dengan lebih memperhatikan berbagai potensi dan SDM yang lebih baik di Desa Padak Guar.
2. Diperlukan kebijaksanaan perusahaan dan aparat pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan pekerja lokal untuk menciptakan kesempatan kerja yang seluas luasnya agar masyarakat berupaya terus menerus sesuai dengan potensi yang dimilikinya sehingga pendapatan masyarakat jauh lebih meningkat.
3. Perusahaan diharapkan dapat lebih mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan dari pembangunan PLTU dan lebih mendengarkan keluhan keluhan yang dirasakan masyarakat khususnya ketika masyarakat mengalami keluhan akan kesehatan akibat dari pembangunan PLTU tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Suryadi. (2017) "Pembangkit Ditinjau Dari Kondisi Sosial Ekonomi" dalam Jurnal Politeknik Enjinering Indorama, Vol 6, No 2
- Bungin, Burhan. (2015). Penelitian Kualitatif Edisi Kedua. Preneda Media Group. Jakarta.
- Damsar dan Indrayani, (2016) Pengantar Sosiologi Perdesaan, (Jakarta: Kencana)
- Ika Yunia Fauzia, 2014. Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah, (Jakarta: Kencana)
- Ketenagalistrikan Nasional. Pedoman Dan Pola Tetap Pengembangan Industri Ketenagalistrikan Nasional 2003-2020, Departemen Energi Dan Sumber Daya Mineral, makalah, tidak diterbitkan
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Lawang, Robert. MZ. (2004). Kapital Sosial: Dalam Perspektif Sosiologik. Jakarta: FISIP UI Press
- Moleong J Lexy. (2013) Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Pos Dakarya.
- Rosyidi, (2009). Organisasi dan Manajemen, Yogyakarta, PT. Benteng Pustaka.
- Sindung Haryanto, (2011) Sosiologi Ekonomi, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suharno dan Retnoningsih, (2005) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Semarang: Widya Karya
- Suratmo, Gunawan. 2004. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Yogyakarta: Gajah mada University Press
- Todaro, M.P. dan Smith, S.C. (2006). Pembangunan Ekonomi. Jilid I Edisi Kesembilan. Haris Munandar (penerjemah). Erlangga, Jakarta.